

PENDEKATAN, JENIS, DAN METODE PENELITIAN PENDIDIKAN

Ardina Maharani¹, Ida Fitriyah², Mukh Nursikin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Salatiga

Email: ardinamaharani20@gmail.com¹, albi53889@gmail.com², ayahnursikin@gmail.com³

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan, jenis, metode penelitian pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode penelitian kajian pustaka (*library research*) dengan menggunakan bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku-buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada dasarnya penelitian pendidikan dikenal dengan dua pendekatan yakni pendekatan positivistik dan pendekatan naturalistik. Jenis penelitian pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, jenis data, dan metode. Berdasarkan tujuan penelitian eksplorasi, penelitian pengembangan, dan penelitian verifikasi. Berdasarkan jenis data terdiri dari penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian gabungan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan metode terdapat penelitian survei, penelitian eksperimen, penelitian histori, penelitian deskriptif dan penelitian ekspos facto. Metode penelitian pendidikan bisa dikelompokkan menjadi penelitian kuantitatif, kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam metode penelitian kuantitatif bisa dibedakan lagi menjadi penelitian eksperimental dan non eksperimental. Dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi penelitian kualitatif interaktif dan non interaktif. penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan kelas yang lebih efektif.

Kata Kunci: Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian Pendidikan.

Abstract: *This article aims to describe the approach, types, and methods of educational research. To achieve this goal, the author uses a literature research method using written materials that have been published in the form of books and journals. The results of the study indicate that basically educational research is known by two approaches, namely the positivistic approach and the naturalistic approach. Types of educational research can be classified based on objectives, types of data, and methods. Based on the objectives of exploration research, development research, and verification research. Based on the type of data, it consists of quantitative research, qualitative research, and combined quantitative and qualitative research. Based on the method, there is survey research, experimental research, historical research, descriptive research and exposé facto research. Educational research methods can be grouped into quantitative, qualitative or classroom action research (CAR). In quantitative research methods, it can be divided into experimental and non-experimental research. In qualitative research, it is divided into*

interactive and non-interactive qualitative research. Classroom action research is one strategy to improve the quality of education through more effective classroom activities.

Keywords: *Approaches, Types, Methods of Educational Research.*

PENDAHULUAN

Penelitian secara umum dapat dipahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan terhadap sebuah objek dengan menggunakan metode yang sistematis dan objektif. Tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta mengembangkan teori yang berkaitan dengan objek tersebut. Objek penelitian dapat berasal dari berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan lain-lain. Di antara berbagai bidang tersebut, penelitian dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus. Dalam konteks pendidikan, penelitian berfungsi sebagai alat untuk menjawab berbagai permasalahan yang muncul baik di dalam kelas, di lingkungan belajar, maupun dalam kebijakan pendidikan. Melalui penelitian, pendidik dan praktisi pendidikan dapat memahami bagaimana suatu sistem atau proses dalam pendidikan bekerja. Pemahaman ini bukan hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif yang memungkinkan para pelaku pendidikan untuk mengambil tindakan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Adnan, 2020: 1-4).

Metodologi penelitian merupakan fondasi penting dalam proses ilmiah karena memengaruhi arah dan validitas dari hasil penelitian itu sendiri. Metodologi yang baik tidak hanya memungkinkan peneliti menghasilkan temuan yang relevan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan paradigma baru dalam suatu bidang ilmu. Paradigma ini merupakan kerangka berpikir atau pendekatan umum dalam memandang suatu objek atau fenomena. Namun, paradigma tidak bersifat mutlak; ia bersifat relatif dan dinamis, bergantung pada data dan fakta empiris yang diperoleh dari dunia nyata, serta dianalisis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Dalam konteks pendidikan, penerapan metodologi penelitian yang tepat sangat penting untuk memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di dalam kelas, lingkungan belajar, maupun pada tingkat kebijakan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pendekatan, jenis, dan metode penelitian

pendidikan menjadi sangat penting. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhajirin (2024: 83), banyak bentuk penulisan karya ilmiah yang bisa ditemui, namun esensinya tetap sama, yakni berpikir ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kajian pustaka (*library research*) dengan menggunakan bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku-buku dan jurnal yang relevan dengan pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan. Penulis mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan penelitian pendidikan

Pada dasarnya penelitian pendidikan dikenal dengan dua pendekatan yakni pendekatan positivistik dan pendekatan naturalistik.

1. Pendekatan positivistik

Pendekatan positivistik adalah penelitian yang dalam menjawab rumusan masalah memerlukan pengukuran cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan temuan penelitian yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi tunggal. Karena itu sebelum dilakukan penelitian dapat disusun rancangan yang terinci dan tidak berubah-ubah selama penelitian. Pendekatan positivistik sering juga disebut rancangan kuantitatif (Rukminingsih dkk, 2020: 10).

Pendekatan kuantitatif dimulai dengan proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesis, kemudian melakukan verifikasi data empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, serta menarik kesimpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis (Salim, 2019: 28). Tujuan utama pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan suatu masalah dengan menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu pola, keberaturan yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkiraan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

Pendekatan kuantitatif adalah proses penelitian, hipotesis atau prediksi hasil, data empiris, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik, atau perhitungan statistik (Rukminingsih dkk, 2020: 15). Tujuan penelitian kuantitatif pendidikan adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan masalah kependidikan (Rukminingsih dkk, 2020: 28).

2. Pendekatan naturalistik

Pendekatan naturalistik adalah pendekatan yang memandang kenyataan sebagai suatu yang berdemensi jamak, utuh, merupakan kesatuan, dan berubah *openended*. Karena itu tidak bisa disusun rancangan yang terinci dan fix sebelumnya. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian berlangsung. Pendekatan naturalistik sering juga disebut rancangan kualitatif (Rukminingsih dkk, 2020: 10). Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian, pengumpulan data empiris, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan perhitungan non numerik, bersifat deskriptif, observasi, interview mendalam, analisis isi, cerita (narasi), jurnal dan angket terbuka (*open ended questionnarrie*) (Rukminingsih dkk, 2020: 15).

Atas dasar penggunaannya, dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
- b. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan Pendidikan secara alami.
- c. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif (Salim, 2019: 33).

Pentingnya penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan, antara lain:

- a. Pendidikan sebagai proses sosialisasi hakikatnya adalah interaksi manusia dengan lingkungan yang membentuknya melalui proses belajar dalam konteks lingkungan yang berubah-ubah.
- b. Pendidikan senantiasa melibatkan komponen manusia yakni pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, kurikulum, lingkungan, waktu, serta sarana dan prasarana Pendidikan. Setiap komponen saling berinteraksi dalam satu proses Pendidikan atau pembelajaran untuk mencapai tujuan.
- c. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga berorientasi pada proses agar memperoleh hasil optimal.
- d. Pendidikan dalam arti luas, terjadi pada setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dalam lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, secara alami.
- e. Tekanan utama pendidikan adalah pembinaan dan pengembangan manusia mencakup aspek intelektual, moral, social dalam satu kesatuan utuh, serasi, selaras dan seimbang. Pembinaan dan pengembangan tersebut melalui proses belajar agar diperoleh perubahan-perubahan perilaku menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Salim, 2019: 39).
- f. Bidang kajian penelitian kualitatif dalam pendidikan antara lain berkaitan dengan proses pengajaran, bimbingan, pengelolaan atau manajemen kelas, kepemimpinan dan pengawasan pendidikan, penilaian pendidikan, hubungan sekolah dan masyarakat, upaya pengembangan tugas profesi guru dan lain-lain.

Perbedaan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, antara lain:

- a. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Sedangkan pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang akan menentukan tahapan berikutnya seperti teknik

analisis dan teknik statistik yang akan digunakan. Pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic (Salim, 2019: 40)

- b. Jika kita menggunakan pendekatan kualitatif, dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsirkan berdasarkan sudut pandang yang bersangkutan dengan cara mencari makna dari gejala yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan kuantitatif berpijak pada hal-hal yang bersifat kongkret, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata atau terukur.
- c. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*”. Sedangkan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengungkap fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya.
- d. Melihat sifatnya, pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan. Oleh karena itu, desain harus fleksibel dan terbuka. Sedangkan pendekatan kuantitatif desainnya terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin. Desain penelitian kuantitatif bersifat spesifik dan detail karena merupakan suatu rancangan yang akan dilaksanakan sebenarnya. Jika desainnya salah, hasilnya menyesatkan.
- e. Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan maupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan kuantitatif datanya bersifat angka-angka.
- f. Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sampel didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya. Pada pendekatan kuantitatif, jumlah sampel besar karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin besar sampel akan mempresentasikan kondisi riil. Karena pada umumnya pendekatan kuantitatif membutuhkan sampel yang besar maka stratifikasi sampel sangat diperlukan.

- g. Jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka yang bersangkutan menggunakan teknik observasi terlibat langsung. Jika pendekatan kuantitatif diterapkan maka teknik yang digunakan berbentuk observasi terstruktur, survei menggunakan kuesioner, dan eksperimen.
- h. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti. Hubungan yang dibangun antara peneliti dengan sumber data didasarkan pada saling kepercayaan. Dalam praktiknya, peneliti melakukan hubungan dengan yang diteliti secara intensif. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti. Hubungan tersebut seperti hubungan antara subjek dan objek. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat obyektivitas yang tinggi. Pada umumnya penelitiannya berjangka waktu pendek.
- i. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep untuk membangun teori baru. Analisis data penelitian kuantitatif bersifat deduktif, uji empiris terhadap teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik (Salim 2019: 42).

Jenis-jenis penelitian pendidikan

Penelitian pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur, valid dan terarah melalui berbagai tahapan ilmiah mulai dari pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik tertentu yang bertujuan untuk menemukan solusi atas permasalahan yang muncul di bidang pendidikan (Sari, 2023: 67). Penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan tujuan, jenis data, dan metode.

1. Penelitian berdasarkan tujuan

a. Penelitian eksplorasi

Menurut Bambang Mudjiyanto (2018: 65-74) penelitian eksplorasi adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menemukan ilmu baru di bidang pendidikan atau mengungkap masalah-masalah yang belum pernah diketahui sebelumnya. Misalnya, penelitian yang menghasilkan gambaran tentang kepemimpinan

efektif dalam manajemen berbasis sekolah, atau penelitian yang menemukan metode baru dalam pembelajaran bahasa Inggris yang membuat siswa lebih senang belajar.

b. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan analisis masalah, dengan tujuan menghasilkan inovasi baru berupa produk atau model yang bermanfaat bagi masyarakat. (Waruwu, 2024: 1222). Menurut H. Syamsunie Carsel dalam Arsyam (2021: 2) penelitian pengembangan bertujuan untuk memperluas, memperdalam, atau mengambangkan ilmu Pendidikan yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengadaptasi atau memperkaya teori dan praktik yang telah terbukti sebelumnya. Contohnya, yaitu penelitian tentang penggunaan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPS, yang sebelumnya diterapkan pada pembelajaran IPA, atau penelitian tentang sistem penjaminan mutu (*Quality assurance*) dalam organisasi/satuan pendidikan yang sebelumnya telah berhasil diterapkan dalam organisasi bisnis atau perusahaan.

c. Penelitian verifikasi

Penelitian ini menurut Haidar Salim dalam Arsyam (2021: 2) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran berbagai konsep, prinsip, prosedur, dalil, maupun praktik dalam bidang pendidikan yang telah ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk mengonfirmasi atau mengatasi keraguan terhadap informasi maupun permasalahan yang berkaitan dengan ilmu pendidikan. Contohnya, penelitian dapat dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap gaya kepemimpinan, atau untuk mengevaluasi efektivitas model-model pembelajaran yang sudah diterapkan dalam mata pelajaran tertentu.

2. Penelitian berdasarkan jenis data

Jenis penelitian dapat dikategorikan berdasarkan jenis datanya, sebagai berikut:

a. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan data numerical dan analisa statistik (deduktif) termasuk penelitian kuantitatif. (Rukminingsih, 2020:10). Penelitian kuantitatif termasuk jenis penelitian yang menggunakan data berbentuk angka, sehingga analisis datanya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Proses penelitian ini bersifat sistematis, terencana, dan tersusun secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian (Ibrahim, 2018: 42).

b. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan data verbal dan dianalisis secara induktif berupa narasi, skema, dan gambar (Rukminingsih, 2020: 10). Metode penelitian kualitatif memiliki lima ciri pokok karakteristik, yaitu menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, bersifat deskriptif analitik, menekankan pada proses bukan hasil, bersifat induktif, serta mengutamakan makna. Dalam konteks pendidikan, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan proses kegiatan pendidikan yang terjadi di lapangan guna mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan sebagai dasar perbaikan, menganalisis serta menafsirkan fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan sesuai dengan kondisi ruang, waktu, dan lingkungan secara alami, serta merumuskan hipotesis tentang konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data lapangan secara induktif untuk kemudian diuji dengan pendekatan kuantitatif (Ibrahim, 2018: 42).

c. Penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif

Menurut E. F. Calhoun dalam Ibrahim (2018: 43) penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif adalah penelitian yang datanya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif sehingga analisis datanya pun menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Penelitian metode campuran (*mixed methods research design*) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.

3. Penelitian berdasarkan metode

Jenis penelitian dapat dikategorikan berdasarkan metode, sebagai berikut:

a. Penelitian historis

Penelitian historis merupakan salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis, berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan penyebab pengaruh dan perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang serta mengantisipasi kejadian yang akan datang (Ibrahim, 2018: 46).

b. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini (Arsyam, 2021: 8). Penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat serta fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Kekhususan penelitian ini adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang, serta untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.

c. Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya (Sanjaya, 2013: 37). Dalam metode eksperimen, harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi (Dharma, 2008: 45).

d. Penelitian survei

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survei adalah suatu desain yang

digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survei tidak ada intervensi, survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai. Penggalan data dapat melalui kuesioner, wawancara, observasi maupun data dokumen. Penggalan data melalui kuesioner dapat dilakukan tanya jawab langsung maupun dengan penyebaran kuesioner melalui surat. Wawancara dapat dilakukan juga melalui telepon, video conference maupun tatap muka-langsung. Keuntungan dari survei ini adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain. Akan tetapi informasi yang didapat sering kali cenderung bersifat superfisial. Oleh karena itu pada penelitian survey akan lebih baik jika dilaksanakan analisa secara bertahap (Arifin, 2020: 50).

e. Penelitian ekspos fakto

Penelitian ekspos fakto (*after the fact*) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Jenis penelitian ini disebut juga sebagai *restropective study* karena menelusuri kembali terhadap suatu peristiwa dan kemudian menelusuri ke belakang untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian ini merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung (Mudjia, 2017: 119).

Metode penelitian pendidikan

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk dapat menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, mengendalikan, dan memecahkan masalah-masalah di bidang pendidikan.

Metode penelitian pendidikan bisa dikelompokkan menjadi penelitian kuantitatif, kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK).

1. Metode penelitian kuantitatif

Dalam metode penelitian kuantitatif bisa dibedakan lagi menjadi penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi perlakuan terhadap objek penelitian yang disebut kelas eksperimental. Sebaliknya jika tidak dilakukan perlakuan terhadap variabel maka tergolong penelitian non eksperimental.

Penelitian eksperimental adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas dikontrol dan dikendalikan untuk dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel terikat. (Tuti, 2021: 22).

Penelitian eksperimental terdiri dari:

- a. Pra eksperimental (*pre experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang belum dilakukan dengan sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang berpengaruh kepada variabel terikat.
- b. Eksperimental semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dikembangkan karena adanya kesulitan dalam mendapatkan kelompok kontrol yang dapat berfungsi sepenuhnya di dalam mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen.
- c. Eksperimental murni (*true experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dengan mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi kegiatan eksperimen (Rukminingsih dkk, 2020: 44).

Sedangkan penelitian non eksperimental terdiri dari penelitian korelasi, survei, dan *ex post facto* atau kausal komparatif.

a. Penelitian korelasi

Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih sebagai proses investigasi yang sistemik sedangkan variabel lainnya bisa dikendalikan atau bahkan diacuhkan, sehingga berfungsi untuk menentukan besarnya variasi pada satu faktor apakah berkaitan dengan faktor lainnya berdasarkan koefisien korelasi (Harahap, dkk, 2021: 33).

b. Penelitian survei

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019: 58). Penelitian survei merupakan cara suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner namun tidak menutup kemungkinan bisa juga didukung dengan observasi atau wawancara sebagai instrument pendukung yang diajukan pada responden dalam berbentuk sample dari sebuah populasi (Rukminingsih dkk, 2020: 70).

c. Penelitian *ex post facto*

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Widarto, 2013: 3).

2. Metode penelitian kualitatif

Dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi penelitian kualitatif interaktif dan non interaktif. Penelitian kualitatif interaktif adalah suatu studi mendalam yang menggunakan teknik tatap muka (*face to face*) untuk mengumpulkan data, misalnya studi kasus, *grounded theory*, narasi analisis (*narrative enquiry*), etnografik, dan fenomenologi. Penelitian kualitatif non interaktif adalah studi mendalam yang tidak menggunakan *face to face* dalam mengumpulkan data, misalnya, analisis isi dan analisis konsep (Rukminingsih dkk, 2020: 11).

a. Studi kasus

Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu (Dharma, 2008: 41). Misalnya mempelajari secara khusus kepala sekolah yang tidak disiplin dalam bekerja. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan

apa yang dilakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut (Dharma, 2008: 42).

b. *Grounded theory*

Grounded theory adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengadakan data yang ada di lapangan, baik dalam perumusan masalah, membangun hipotesis maupun penarikan simpulan penelitian (Sanjaya, 2013: 47). *Grounded theory* merupakan suatu metode penelitian yang berupaya untuk mengembangkan teori tersembunyi di balik data dimana data ini dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

c. Narasi analisis

Dalam rancangan ini, seorang peneliti mendeskripsikan kehidupan individual, mengumpulkan dan menceritakan informasi tentang kehidupan individu-individu, serta melaporkannya secara naratif tentang pengalaman-pengalaman mereka (Rukminingsih dkk, 2020: 121).

d. Ethnografi

Ethnografi adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengkaji bentuk dan fungsi bahasa yang tersedia dalam budaya yang selanjutnya digunakan untuk berkomunikasi oleh individu di dalamnya. Metode etnografi biasanya digunakan untuk berfokus pada kegiatan atau ritual tertentu di dalam masyarakat, bahasa, kepercayaan, cara-cara hidup dan lain sebagainya (Harahap, 2021: 71).

e. Fenomenologi

Fenomenologi merupakan jenis penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna (Rukminingsih dkk, 2020: 129)

3. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi di kelas dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif. Proses penelitiannya melalui siklus yang terdiri dari perencanaan (*planning*), penerapan (*implementing*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Rukminingsih dkk, 2020: 12). Menurut Suyanto and Sukarnyana (2001) penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan kelas yang lebih efektif. Karena itu seorang guru atau dosen melakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan masalah yang ditemukan di kelas. Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Rukminingsih dkk, 2020: 142)

KESIMPULAN

Pada dasarnya penelitian pendidikan dikenal dengan dua pendekatan yakni pendekatan positivistik dan pendekatan naturalistik. Pendekatan positivistik adalah penelitian yang dalam menjawab rumusan masalah memerlukan pengukuran cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan temuan penelitian yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi tunggal. Pendekatan naturalistik adalah pendekatan yang memandang kenyataan sebagai suatu yang berdemensi jamak, utuh, merupakan kesatuan, dan berubah *openended*.

Jenis penelitian pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, jenis data, dan metode. Berdasarkan tujuan penelitian eksplorasi, penelitian pengembangan, dan penelitian verifikasi. Berdasarkan jenis data terdiri dari penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian gabungan kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan metode terdapat penelitian survei, penelitian eksperimen, penelitian histori, penelitian deskriptif dan penelitian ekspos fakto.

Metode penelitian pendidikan bisa dikelompokkan menjadi penelitian kuantitatif, kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam metode penelitian kuantitatif bisa dibedakan lagi menjadi penelitian eksperimental dan non eksperimental. Dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi penelitian kualitatif interaktif dan non interaktif. penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan kelas yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Gunawan. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV. Bumi Maheswari
- Arifin, Muhammad Zainul, & Moh Mashudi. 2020. *Ragam Jenis Penelitian Pendidikan Agama Islam. el-Mubtada: Journal of Elementary Islamic Education*. Vol 1 No 2.
- Arsyam, Muhammad & M. Yusuf Tahir. 2021. *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 2 No. 1
- Dharma, Surya. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK
- udjiyanto, Bambang. 2018. *Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 22. No.1
- Harahap, Tuti Khairani, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Group
- Ibrahim, Andi. Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Muhajirin. Dkk. 2024. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. Journal Genta Mulia*. Vol. 15 No. 1.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Ridzal, Dewi Asriani. Dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka
- Ratminingsih, Ni Made. 2010. *Penelitian Eksperimental dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. Jurnal PRASI* Vol. 6 No. 11
- Rukminingsih. dkk. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama

Salim Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana

Waruwu, Marinu. 2024. *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 9 No.2

Widarto. 2013. *Penelitian Ex Post Facto*. Universitas Negeri Yogyakarta